

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. A. 1997. *Strategi belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aridian A.P. , Revina, Dini O. & sumber Google. 2015. *Pentingnya pendidikan karakter dikalangan mahapeserta didik*. Politeknik Negeri Bandung.
- Chotimah, umi. 2011. *Journal Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Beberapa Alternatif Pendekatan Pembelajaran*. Universitas Sriwijaya.
- Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa,2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Elfirahmi Thamrin.2017.*Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Untuk Menghadapi Abad 21*. E-journal.Universitas Merdeka Malang.
- Fulan puspita.2015.*Pembentukan Karakter Berbasis Pembiasaan Dan Keteladanan*.E-Journal.Pasca UIN sunan kalijaga.
- Fuad Ihsan. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: cv Pustaka.
- Bafadhol Ibrahim. 2017. *Lembaga Pendidikan Islam Di Indoesia STAI Al Hidayah Bogor*.
- Idris Muhammad. 2014. *Journal Upaya Guru Sejarah Dalam Menyasati Tuntutan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah*. Universitas PGRI Palembang.
- John Dewey. 2003. *Democracy and Education*, p.383, edisi Muzayyin Arifin, filsafat pendidikan islam,2003.Bandung;Pustaka Setia
- Lickona, Thomas. 1991. *Educating for character*. New work: Bantam books.
- Miarso, yusufhadi.2007. *menyemai benih teknologi pendidikan*. Jakarta. Kencana.
- iono. 2012. *Inovasi Pendidikan*. Medan:Perdana Publshing.



- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Novan,A.Wiyani.2012. *Manajemen pendidikan Karakter*. Yogyakarta:Pustaka Insan Madani.
- Perpres Nomor 87 Tahun 2017 *Tentang Pendidikan Karakter*.
- Dalimunthe Abdullah.2015. *Strategi Dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Universitas Negeri Yogyakarta. *Journal Pengembangan Karakter*.
- Rohinah M.2012. *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah*. Jakarta: Pedagogia.
- Rousseau, J.J. 1991. *Emile allan Bloom*. London:Penguin Books.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung. Rosdakarya.
- Setyaningrum.2013. *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan.
- Siagian, Sondang P. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi I, Cetakan Ketiga Belas,. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadulloh. 2004. *Pengantar filsafat pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Srijanti. 2008. *Etika berwarga Negara*. Jakarta. Salemba medica.
- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Sedarmayati. 2001. *Sumber daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju
- Suyadi. 2012. *Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.

iyadi,edy. 2010. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah*. UNY.



- Suharto. 2017. *Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran Ips Berbasis Karakter*. e-journal.unipma.ac.id/index.php/gulawentah.
- Subianto.2013. *Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas*. Lembaga pendidikan Profesi guru. Journal penelitian pendidikan islam.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Taufik.*Pendidikan Karakter Di Sekolah: Pemahaman, Metode Penerapan, Dan Peranan Tiga Elemen*.E-Journal.Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Zulhijrah. 2015. *Jurnal Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. UIN Palembang.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Pendidik dan Dosen.



LAMPIRAN



Lampiran I

Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 10 Maros.

Nama : Drs. Mukhtar, M.M.
 Waktu dan tempat : 10.00 di Ruang kepala sekolah SMA Negeri 10 Maros
 Hari dan tanggal : Rabu, 13 desember 2018

No.	Pertanyaan Penelitian	Uraian/Data yang digunakan	Analisis
1.	Bentuk-bentuk karakter peserta didik di SMA NEGERI 10 MAROS.	Karakter peserta didik di SMA Negeri 10 Maros beragam jenisnya, setiap orang pasti memiliki bentuk-bentuk karakter yang berbeda, apa lagi peserta didik yang berbagai suku, ras, daerah, dan lingkungan yang berbeda sudah pasti memiliki karakter yang berbeda pula. Maka dari itu perlu kita tanamkan sifat-sifat kedewasaan itu kepada peserta didik seperti; jujur, istiqomah, kemudian tanggung jawab terhadap perbuatannya. Jujur dalam arti dapat mencerminkan kesatuan antara perkataan, perbuatan, sehingga menjadikan orang yang mempunyai pribadi yang dapat dipercaya dan juga tanggung jawab, yakni sikap dan prilaku peserta didik dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, dan masyarakat lainnya, tapi dengan semua itu harus dilakukan dengan berbagai proses dan juga pembinaan yang baik, baik oleh pendidik, lingkungan, masyarakat dan juga keluarga. Persiapan pendidik sebelum melakukan pembangunan karakter peserta didik ialah: Mengevaluasi kembali karakter pendidik itu apakah sudah baik di terapkan atau belum, Mempertahankan karakter peserta didik yang sudah baik dan melakukan pengontrolan setiap harinya.	Dari uraian tersebut terdapat nilai positif. Sekolah untuk menerapkan pendidikan karakter yang baik dan terencana dalam pembangunan karakter peserta didik.
2.	Pembinaan karakter peserta didik yang dilakukan di SMA NEGERI 10 MAROS.	Pembinaan karakter pada peserta didik sangatlah perlu dilakukan oleh seorang pendidik maupun orang tua, karena sebenarnya masalah pembinaan karakter tersebut bukan hanya dititik beratkan kepada seorang pendidik	Dari uraian tersebut tugas pendidik di dalam sekolah harus di tuntut untuk menjadi pendidik yang profesional dalam menjalankan



		<p>saja akan tetapi orang tua dan peran masyarakat sangat diperlukan serta bertanggung jawab atas pembinaan karakter yang baik itu terhadap peserta didik, agar peserta didik itu juga mampu memegang karakter itu secara konsisten, tidak hanya di sekolah saja akan tetapi diluar sekolah juga ia mampu mengaplikasikannya dengan baik. Di dalam pembinaan karakter peserta didik yang baik itu, ada beberapa cara atau langkah-langkah yang harus dilakukan seorang pendidik yaitu melalui pendekatan, melalui nasehat, peringatan, kemudian mengadakan konseling sehingga pendidik tahu mengidentifikasi masalahnya dan juga seorang pendidik harus mampu mencari solusi yang baik. Dengan melakukan peringatan-peringatan tertulis sehingga anak berjanji tidak mengulangi kesalahan atau perbuatan lagi dan sehingga mereka kembali ke peraturan-peraturan yang ada di sekolah ini (disiplin)</p>	<p>profesi. Terutama dalam pembinaan karakter peserta didik. banyak karakter anak bangsa yang rusak dan moral yang tidak lagi mengetahui cara menghormati serta Peduli terhadap sesama. Salah satu faktor yang menyebabkan itu ialah kurangnya peran dari keluarga dan masyarakat.</p>
3.	<p>Upaya apa yang dilakukan untuk membangun karakter peserta didik di SMA NEGERI 10 MAROS.</p>	<p>Upaya yang dilakukan untuk membangun karakter yaitu melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan literasi kitab suci, salat berjamaah, perbuatan 5S, gotong royong, dan lain sebagainya. Hal tersebut terus-menerus dilakukan setiap hari agar pendidik dan peserta didik terbiasa dan agar lebih peka terhadap kegiatan-kegiatan yang nilai-nilai karakter. Selain itu, untuk melakukan pembangunan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik dengan mudah dapat dilakukan dengan melakukan demonstrasi,</p>	<p>Dari uraian tersebut Upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam pembangunan nilai-nilai karakter sudah cukup baik. Dengan seperti itu maka terciptalah peserta didik yang mempunyai perilaku yang arif dan berintegritas serta bertanggung jawab.</p>



		penerapan langsung yakni dengan cara tingkah laku, berolahraga bersama. Dan itu bisa dilakukan dengan secara bersama-sama agar peserta didik lebih dekat dengan pendidik dan begitu pula sebaliknya	
4.	Peran pendidik terhadap program kepala sekolah kepada pesertadidik untuk membangun karakter.	Pendidik telah melaksanakan dengan baik program yang telah dibuat kepala sekolah seperti halnya sudah memenuhi peraturan sekolah, peserta didik datang tepat waktu, silaturahmi, setiap pagi mengadakan apel pagi, kultum. Dan semua itu harus tetap dalam pengawasan kepala sekolah maupun pendidik-pendidik yang ada dalam lingkungan sekolah tersebut". Dalam hal ini, pendidik sudah baik menerapkan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik baik dari kegiatan harian seperti ikut apel pagi bersama peserta didik, mampu menjadi contoh yang baik bagi peserta didiknya, baik dari segi pakaian dan kebersihan, dengan demikian peserta didik dapat diharapkan menjadi lebih baik. Karena apabila sudah terjalin keharmonisan antara pendidik dan peserta didik maka dengan begitu terciptalah peserta didik-peserta didik yang mempunyai karakter serta prilaku yang baik	Dari uraian tersebut program yang dibuat kepala sekolah terhadap peserta didik untuk melakukan pembinaan karakter peserta didik sudah sangat bagus, baik dalam hal pengintegrasian maupun penerapannya.



Lampiran II

Hasil wawancara dengan pendidik/guru mata pelajaran.

Nama : Gazali, S.Pd. dan Nurlina, S.Pdi
 Waktu dan tempat : 11.20 di Ruang guru/pendidik SMA Negeri 10 Maros
 Hari dan tanggal : Rabu, 13 desember 2018

No.	Pertanyaan Penelitian	Uraian/Data yang digunakan	Analisis
1.	Bentuk-bentuk karakter peserta didik di SMA NEGERI 10 MAROS.	Bentuk karakter peserta didik itu bermacam-macam, ada yang rajin, malas, tidak mau tahu. Akan tetapi pendidik sebagai media untuk mewujudkan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik dan juga menjadi contoh tauladan terhadap peserta didik. Dalam hal ini, pendidik akan melakukan pengevaluasian terhadap peserta didik yang kurang baik, contohnya ketika melakukan pembelajaran, sebelum mulai belajar seorang pendidik lebih dahulu melakukan pengajian(literasi kitab suci), memotivasi, dan juga menginspirasi peserta didik untuk berbuat baik, serta mengontrol perkembangan peserta didik.	Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa bentuk karakter di SMA Negeri 10 Maros sudah cukup baik, baik dari hal karakter pendidik dan juga karakter peserta didik, namun yang menjadi tantangan bagi pendidik ialah bagaimana seorang pendidik mampu mempertahankan karakter yang sudah baik tersebut.
2.	Pembinaan karakter peserta didik yang dilakukan di SMA NEGERI 10 MAROS.	Untuk melakukan pembinaan yang baik kepada peserta didik tidaklah mudah dilakukan, karena ia harus berkesinambungan dan konsisten serta seorang pendidik harus mampu menjaga sikap dan prilaku yang baik, karena seorang pendidik itu menjadi contoh serta tauladan bagi peserta	Dari uraian tersebut menjelaskan bahwa pembinaan yang dilakukan di SMA Negeri 10 Maros sudah baik.



		didiknya. Apabila pendidik tidak mampu melakukan contoh yang baik bagi peserta didiknya maka peserta didik tersebut akan menjadi peserta didik yang fanatik. Dan ini menjadi tantangan terhadap pendidik untuk melakukan pembinaan karakter peserta didik yang baik.	
3.	Upaya apa yang dilakukan untuk membangun karakter peserta didik di SMA NEGERI 10 MAROS.	upaya yang dapat yang dapat kami lakukan dalam membangun karakter peserta didik yaitu dengan kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran kami sudah menerapkan pembelajaran karakter yang meliputi penyusunan rencana dan perangkat pembelajaran yang memuat nilai karakter, pelaksanaan yang menggunakan metode yang dapat membangun karakter dan mengevaluasi tindak lanjut nilai karakter tersebut.	Dari uraian tersebut dapat di jelaskan bahwa Upaya yang dilakukan seorang pendidik dan juga kepala sekolah dalam pembangunan karakter peserta didik sudah cukup baik yaitu , dengan demonstrasi atau penerapan langsung terhadap peserta didik.
4.	Peran pendidik terhadap program kepala sekolah kepada pesertadidik untuk membangun karakter.	Peran pendidik terhadap program tersebut pendidik yang menjadi salah satu tutor yang diamanahkan oleh kepala sekolah dalam mengontrol peserta didik, apabila ada peserta didik yang melanggar peraturan-peraturan yang ada di sekolah maka pendidik berhak menegur dan menghukumnya sesuai dengan yang disepakati bersama. Supaya peserta didik tersebut tidak mengulangi kesalahan yang sama lagi, serta ia akan sadar dengan pelanggaran yang ia buat.	Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa pengimplementasian program kepala sekolah yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik di SMA Negeri 10 Maros sudah baik, namun dalam penerapannya belum maksimal.



Lampiran III

Komite SMA Negeri 10 Maros

Nama : Abd. Samad, S.M.
 Waktu dan tempat : 13.15 di rumah kediaman komite SMA Negeri 10 Maros
 Hari dan tanggal : Rabu, 13 desember 2018

No.	Pertanyaan Penelitian	Uraian/Data yang digunakan	Analisis
1.	Bentuk-bentuk karakter peserta didik di SMA NEGERI 10 MAROS.	Di dalam diri setiap peserta didik memang memiliki bentuk karakter yang berbeda-beda, seperti yang tercantum pada perpres 87 tahun 2017 terdapat 18 nilai karakter, beberapa diantaranya adalah disiplin,religious, jujur, kreatif, demokrasi, peduli lingkungan, dan bertanggung jawab. Karakter tersebut yang akan dibangun pendidik agar peserta didik menjadi peserta didik yang berkarakter. Bukan hanya pendidik yang memegang peran untuk membangun karakter peserta didik, tetapi semua aspek-aspek yang lain pun juga harus terlibat seperti, masyarakat, lingkungan dan yang terpenting adalah peran keluarga.	Dari uraian tersebut menjelaskan bahwa bentuk karakter peserta didik di SMA Negeri 10 Maros sudah cukup baik, baik dalam hal perkataan, tingkah laku, tanggung jawab dan juga kedisiplinan.
2.	Pembinaan karakter peserta didik yang dilakukan di SMA NEGERI 10 MAROS.	Pembinaan karakter peserta didik dilakukan untuk mengetahui perilaku peserta didik. Dalam setiap menit dan detik, interaksi peserta didik dengan lingkungannya dapat dipastikan akan terjadi proses mempengaruhi perilaku peserta didik. Maka kepala sekolah dan pendidik sebagai SDM harus mampu dan komitmen	Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa tentang pelaksanaan pembinaan yang dilakukan di sekolah sudah baik, karena pendidik sebelum melakukan pembinaan pendidik tersebut lebih dahulu melakukan perencanaan tentang pembinaan karakter



		dalam melakukan pembinaan karakter peserta didik agar peserta didik juga bisa diatur serta mempunyai tujuan yang baik, yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah.	terhadap peserta didik, dan pendidik dapat mengetahui dengan mudah perkembangan karakter peserta didik tersebut.
3.	Upaya apa yang dilakukan untuk membangun karakter peserta didik di SMA NEGERI 10 MAROS.	upaya untuk membangun karakter peserta didik yang saya pahami adalah dengan penerapan nilai-nilai karakter yang diantaranya melakukan kultum 15 menit disetiap harinya, melaksanakan infak dan menerapkan eskul terhadap peserta didik setelah mata pelajaran berakhir. Dari pelaksanaan program tersebut kepala sekolah memiliki kerja sama yang baik terhadap pendidik dan peserta didik.	Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa Upaya yang dilakukan pendidik di SMA Negeri 10 Maros dalam pembangunan karakter peserta didik, sudah cukup baik, yaitu, dengan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan proses pendidikan.
4.	Peran pendidik terhadap program kepala sekolah kepada pesertadidik untuk membangun karakter.	Dari program kepala sekolah pendidik telah menjadi peran secara baik hanya saja belum semaksimal mungkin dalam penerapannya baik terhadap diri sendiri maupun terhadap peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai karakter yang baik tersebut. Karena dalam penerapannya tidak mungkin berjalan dengan lancar pasti ada hambatan-hambatan bagi pendidik ataupun bagi peserta didik itu sendiri	Dari uraian tersebut dijelaskan bahwa masalah pengimplementasian pendidik terhadap program kepala sekolah tentang mewujudkan karakter peserta didik yang baik, sudah cukup baik, namun dalam penerapannya belum semaksimal mungkin.



Lampiran IV

Kesimpulan hasil wawancara (Informan: kepala sekolah, pendidik, Komite sekolah SMA Negeri 10 Maros).

No	Rumusan masalah	Kesimpulan hasil wawancara
1	Bentuk-bentuk karakter peserta didik	Bentuk-bentuk karakter peserta didik di sekolah SMA Negeri 10 Maros sangat beraneka ragam, ada yang rajin, disiplin, dan malas. Akan tetapi pendidik sebagai media untuk mewujudkan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik dan juga menjadi contoh tauladan terhadap peserta didik, oleh sebab itu pendidik selalu melakukan pengevaluasian terhadap peserta didik yang kurang baik, contohnya ketika melakukan pembelajaran, sebelum mulai belajar seorang pendidik lebih dahulu memberikan motivasi, pengajian(membaca surah pendek), dan juga ceramah pada saat apel pagi. Selain itu pendidik juga melakukan pengontrolan terhadap perkembangan peserta didik. Maka dengan hal seperti itu terciptalah peserta didik yang menjunjung tinggi nilai-nilai karakter yang baik.
2	Pembinaan karakter peserta didik yang dilakukan di SMA NEGERI 10 MAROS sebagai langkah pembangunan karakter	Pembinaan karakter yang dilakukan di sekolah SMA Negeri 10 Maros sudah cukup baik. Karena pembinaan karakter pada peserta didik sangatlah perlu dilakukan oleh seorang pendidik maupun orang tua, karena sebenarnya masalah pembinaan karakter tersebut bukan hanya dititik beratkan kepada seorang pendidik saja akan tetapi orang tua dan peran masyarakat sangat diperlukan juga serta bertanggung jawab atas pembinaan karakter yang baik itu terhadap peserta didik, agar peserta didik itu juga mampu memegang karakter itu secara konsisten, tidak hanya di sekolah saja akan tetapi diluar sekolah juga ia mampu mengaplikasikannya dengan baik. Dan juga seperti yang diterapkan permendiknas 18 nilai karakter tersebut, ada yang disiplin, jujur, kreatif, demokrasi, dan bertanggung jawab. Perubahan itulah yang mau dibangun pendidik agar tetap tertanam pada diri peserta didik. Bukan hanya pendidik, tetapi semua aspek-aspek yang lain pun juga harus terlibat seperti, masyarakat, lingkungan dan yang terpenting adalah peran keluarga.



3	Upaya membangun karakter peserta didik di SMA NEGERI 10 MAROS	Upaya yang dilakukan untuk pembangunan karakter yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan literasi kitab suci, salat berjamaah, mewujudkan aktifitas 5S, dengan seperti itu terciptalah keharmonisan antara pendidik dan peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran kami sudah menerapkan pembelajaran karakter yang meliputi penyusunan rencana dan perangkat pembelajaran yang memuat nilai karakter, pelaksanaan yang menggunakan metode yang dapat membangun karakter dan mengevaluasi tindak lanjut nilai karakter itu sendiri.
4	Peran pendidik pada pelaksanaan program kepala sekolah kepada peserta didik untuk membangun karakter peserta didik di SMA Negeri 10 Maros	Dalam pengimplementasian program kepala sekolah terhadap pendidik tentang mewujudkan karakter peserta didik yang berakhlakul karimah sudah baik, dan juga pendidik yang menjadi salah satu tutor yang diamanahkan oleh kepala sekolah dalam mengontrol peserta didik, apabila ada peserta didik yang melanggar peraturan-peraturan yang ada di sekolah maka pendidik berhak menegur dan menghukumnya sesuai dengan yang disepakati bersama, dengan tujuan supaya peserta didik tersebut tidak melanggar dan mengulangi kesalahan serta peserta didik akan sadar atas prilakunya yang salah.

